

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor penting perusahaan untuk menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi. Dalam perwujudan visi, misi dan tujuan perusahaan, manusia sebagai pelaku utama selalu berhubungan atau berkontak sosial dengan manusia yang lain. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mengoptimalkan seluruh SDM yang dimiliki secara efektif. Pengoptimalan SDM dapat dilakukan melalui penerapan pola komunikasi organisasi yang sesuai dengan lingkungan kerja perusahaan.

Keinginan untuk berhubungan satu sama lain adalah fitrah manusia, karena pada hakikatnya naluri manusia itu selalu berkawan atau berkelompok. Dengan adanya naluri tersebut, maka komunikasi merupakan bagian hakiki dari manusia untuk bermasyarakat maupun berorganisasi. Selain itu, karyawan pada suatu perusahaan merupakan aset yang paling dominan, selain sebagai pemasok internal mereka juga sangat berperan dalam menghasilkan suatu barang dan jasa yang berkualitas.

Berdasarkan pengamatan peneliti sewaktu Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKLI) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN MALIKI Malang pada tahun ajaran 2009-2010 yang bertempat di Intrans Publishing Malang, diperoleh bahwa komunikasi merupakan pondasi utama dalam membentuk loyalitas dan komitmen karyawan. Komunikasi humanistik yang diterapkan oleh perusahaan ini

menjadikan perusahaan tumbuh dengan baik, serta mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Hal ini didasari oleh pernyataan Luthfi J. Kurniawan selaku pendiri perusahaan Intrans Publising dan sekarang ini menjabat sebagai Direktur CV. Cita Intras Selaras, beliau mengatakan bahwa, selama ini komunikasi yang dibangun oleh Intrans Publishing menggunakan komunikasi dua arah (saling memberi dan menerima) atau komunikasi humanistik (dengan pendekatan persaudaraan), adapun pesan yang dimunculkan adalah suatu harapan. Nah dengan cara inilah rasa royaltitas dan komitmen yang tinggi muncul dengan sendirinya pada diri setiap karyawan Intrans Publishing, tegasnya.

Memang jika kita telusuri lebih mendalam, bahwa komunikasi memiliki arti yang sangat penting dalam perusahaan untuk mendukung kelancaran aktivitasnya. Lawrence D. Breman dalam bukunya "Bussines Communication" menyatakan bahwa manajemen adalah komunikasi (*management is communication*), sedangkan George G. Terry mengibaratkan komunikasi sebagai "minyak Pelumas" yang dapat memberikan kelancaran aktivitas (kegiatan) manajemen atau organisasi dalam mencapai tujuan (Mohyi, 2009:92). Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki pola komunikasi yang baik. Hal ini diperlukan agar tidak menimbulkan ketidakharmonisan dalam lingkungan kerja, yang berdampak kepada kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu, diperlukan adanya komunikasi timbal balik (dua arah) antara pimpinan dan karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang produktif. Menghadapi perubahan tersebut komunikasi menjadi suatu hal yang mendasar bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.

Intrans Publishing adalah salah satu unit usaha yang dinaungi oleh CV. Cita Intrans Selaras yang bergerak pada bidang penerbitan. Perusahaan ini didirikan berawal dari diskusi-diskusi kecil yang di mulai tahun 2003 guna menyikapi arus ekonomi global dan pengaruhnya terhadap sistim hukum, sistim politik dan sistim pemerintahan di Indonesia yang semua telah ditarik kearah paradigma new liberal hingga imbas selanjutnya telah merusak trustur social dinegara ini. Pada 14 juni 2004 muncullah kesepakatan untuk melakukan usaha penguatan masyarakat melalui peningkatan ekonomi. Dengan landasan tersebut akhirnya mendirikan perusahaan Intrans Publishing.

Perusahaan yang mengusung slogan “*Merebut Perubahan dengan Membaca*” ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan sudah mampu bersaing dengan penerbit-penerbit lain. Hal ini dibuktikan dengan begitu luasnya wilayah distribusi dan banyaknya jumlah buku yang diterbitkan pada setiap bulannya. Akan tetapi persaingan yang sangat ketat dalam bidang penerbitan menuntut perusahaan untuk terus berinovasi, mengembangkan produknya dan meningkatkan kualitasnya agar dapat terus bersaing dengan perusahaan-perusahaan kompetitornya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pola Komunikasi Organisasi terhadap Lingkungan Kerja”.

1.2. Perumusan Masalah

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena dalam penyampaian suatu pesan dibutuhkan komunikasi yang efektif

dengan tujuan agar terjadi interaksi antara komunikator dengan komunikan. Selain itu, komunikasi efektif diperlukan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial. Pola komunikasi organisasi ditentukan oleh seberapa besar organisasi tersebut dapat memfasilitasi anggotanya dalam mencapai tujuan visi dan misi yang telah ditetapkan bersama. Pola komunikasi organisasi memiliki peranan yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja produktif. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa apabila pola komunikasi tersebut berjalan dengan efektif dan efisien, maka dapat menciptakan lingkungan kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pola komunikasi organisasi secara bersama-sama (simultan) terhadap lingkungan kerja pada Intrans Publishing?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan pola komunikasi organisasi secara parsial terhadap lingkungan kerja pada Intrans Publishing?
3. Pola komunikasi organisasi yang manakah berpengaruh dominan terhadap lingkungan kerja pada Intrans Publishing?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan besarnya tingkat pola komunikasi organisasi terhadap lingkungan kerja pada Penerbit Intrans Publishing Malang
2. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial besarnya tingkat pola

komunikasi organisasi terhadap lingkungan kerja pada Penerbit Intrans Publishing Malang

3. Untuk menguji dan menganalisis secara dominan diantara beberapa tingkat pola komunikasi organisasi terhadap lingkungan kerja pada Penerbit Intrans Publishing Malang

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, seperti:

1. Perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan serta memberikan informasi tambahan bagi Penerbit Intrans Publishing Malang dalam menciptakan lingkungan kerja melalui pola komunikasi organisasi.

2. Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta dapat menjadi bahan literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai pola komunikasi dalam menciptakan lingkungan kerja.

3. Penulis

Diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama diperkuliahan dan mampu mencari solusi atas permasalahan yang muncul dalam dunia nyata.

1.5. Ruang Lingkup atau Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada uji pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap lingkungan kerja di Penerbit Intrans Publishing Malang. Pola komunikasi dalam penelitian ini tidak ada batasan penelitian, yang terdiri dari komunikasi formal (komunikasi vertical, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal) dan informal (desas-desus). Dimana pola komunikasi organisasi tersebut diterapkan mulai dari level manajer sampai level karyawan.

Selain itu, penelitian ini juga mencakup tentang lingkungan kerja. Menurut Mohyi (2009:12) Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu; Lingkungan internal atau lingkungan dalam organisasi dan Lingkungan eksternal atau lingkungan di luar organisasi. Kemudian penelitian ini lebih difokuskan pada lingkungan internal atau lingkungan dalam organisasi, Antara lain: Individu atau kelompok anggota (karyawan) yang terbagi kedalam unit-unit tertentu, Struktur organisasi, Fasilitas-fasilitas yang dimiliki organisasi dan Aturan-aturan atau kebijakan organisasi